



**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS MENGGUNAKAN FITUR
BREAKOUT ROOM PADA APLIKASI ZOOM MEETING**
*Effectiveness Analysis Of Class Management Using Breakout Room Features In
Zoom Meeting Applications*

¹Muhammad Jailani dan ²Febrilianti

¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

²Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Januari 2022

Dipublikasi
Maret 2022

*e-mail :
danishjayum006@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas menggunakan fitur Breakout Room yang ada pada aplikasi Zoom Meeting di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan prosedur penelitian Observasi dan Wawancara. Subjek penelitian ini adalah Peserta Didik dan guru SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret Tahun 2021 yang berlokasi di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Hasil penelitian terhadap 3 orang Peserta Didik dan 2 Guru menunjukkan bahwa penggunaan fitur Breakout Room sebagai sarana pengelolaan kelas jarak jauh sudah baik dan cukup efektif dan menunjang sebagai sarana pengelolaan kelas online di sekolah dalam keadaan pandemi saat ini dan juga memudahkan Guru dan Peserta saling berinteraksi dan bertatap muka dari hari senin sampai dengan hari jumat.

Walaupun masih terdapat kendala yang dialami oleh Peserta Didik maupun Guru dalam penggunaan fitur Breakout Room pada aplikasi Zoom Meeting ini seperti kendala pada jaringan internet, kuota maupun listrik. Apabila operator mengalami gangguan seperti sinyal buruk atau listrik padam maka akan berpengaruh ke semua yang sedang berada kelas online tersebut.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengelolaan Kelas, Fitur Breakout Room, Zoom Meeting

ABSTRACT

This study aims to measure the effectiveness of class management using the Breakout Room feature in the Zoom Meeting application at SMK Karsa Mulya Palangka Raya. The research method used is a qualitative method with research and interview procedures. The subjects of this study were students and teachers of SMK Karsa Mulya Palangka Raya. This research was conducted from February to March 2021, at SMK Karsa Mulya Palangka R. The results of research on 3 students and 2 teachers show that the use of the Breakout Room feature as a means of remote classroom management is good and quite effective and supports as a means of managing online classrooms in schools in the current pandemic state and also makes it easier for teachers and participants to help each other and face to face from Monday to Friday.

Although there are still obstacles that apply to students and teachers in using the Breakout Room feature in the Zoom Meeting application, such as those that apply to internet networks, quotas and electricity. If the operator experiences interference such as bad signals or blackout, it will affect everyone in the online classroom.

Keyword : Effectiveness, Class Management, Breakout Room Features, Zoom Meeting

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan berhasilnya tujuan pembangunan, karena sumber daya manusia merupakan aset yang sangat berperan untuk menggerakkan kegiatan pembangunan untuk masa yang akan datang. Sebab itu tidak akan mungkin seorang manusia biasa mengelola sumber daya alam, mampu mengikuti kemajuan IPTEK, serta mampu ikut bersaing secara global tanpa adanya sumber daya yang handal.

Dalam undang-undang RI pasal 1 (2003:5) yang menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spisritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa negara.

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/2003. Sebagai timbal baliknya pembelajaran secara sistematis diajarkan kepada siswa agar terciptalah manusia yang cerdas, terampil dan berkualitas.

Pendidikan merupakan kebutuhan dan sekaligus hak dasar setiap warga negara tanpa mendeskripsikan ras, suku, usia, jenis kelamin, status sosial maupun letak geografis, artinya setiap individu memperoleh hak yang sama di dunia pendidikan untuk memperoleh pendidikan. Berbagai kendala pendidikan yang muncul sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mencari solusi yang tepat dalam mengurai permasalahan di dunia pendidikan.

Penyebaran virus corona COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Karena itu untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing* dan *physical distancing*. Pendidikan yang semula dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran daring/online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus COVID-19 ini. Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan baik dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Hal ini merupakan langkah inisiatif dari pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertemu langsung, tidak harus bertatap muka langsung, namun bisa dilaksanakan dengan sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Pembelajaran tersebut yang dikenal dengan pembelajaran daring (Adiwijaya,2020). Karena kondisi ini masyarakat diharuskan untuk tetap berada di rumah, belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan pemerintah tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran tatap muka secara langsung. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilakukan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing peserta didik.

Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melakukan proses belajar dari rumah yaitu melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini pastinya memerlukan perangkat pendukung seperti komputer atau laptop, handphone android dan alat bantu lain sebagai perantara yang tentunya harus terhubung dengan koneksi internet.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring di rumah, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring. Belajar merupakan proses seseorang untuk mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, hal yang belum dipahami dan tidak dapat dilakukan.

Sarana pembelajaran yang baik dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menarik. Begitu pula dengan pengelolaan kelas yang baik dan optimal oleh guru, maka akan terwujudnya suasana kelas yang aman dan nyaman maka peserta didik pun akan memberikan respon yang seirama seperti berperilaku sopan, penuh perhatian, dan sehingga menciptakan keharmonisan antara guru dan peserta didik didalam kehidupan kelas.

Pembelajaran saat ini, lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu peserta didik dalam mencerna materi pembelajaran secara interaktif, produktif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu peserta didik juga diharapkan memiliki pengetahuan tentang media aplikasi tersebut. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang saat ini pembelajaran lebih diarahkan memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaatan teknologi yang inovatif saat ini yaitu menggunakan media aplikasi zoom cloud meeting.

Zoom Cloud Meeting sendiri merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi Zoom Meeting yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi bisa digunakan

oleh siapapun dengan batas waktu selama empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun melalui video. Oleh karena itu, aplikasi ini memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran daring.

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi dengan mudah dapat di install pada perangkat PC (Personal Computer), Laptop, Smartphone Android, dengan catatan harus ada koneksi internet. Zoom Cloud begitulah sebutannya, aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan Video Conference, dengan ringannya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak telalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC. Untuk melakukan registrasi, cukup memasukan email dihalaman utama website zoom.us, dan nanti akan mendapatkan email notifikasi Aktifasi Account, dan selanjutnya ikuti langkah-langkahnya. Jadi dengan adanya aplikasi ini kita dapat terbantu berkomunikasi walaupun jarak jauh, semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

Dengan menggunakan zoom meeting guru dan peserta didik dapat saling bertatap muka atau face to face secara daring. Di dalam zoom meeting itu sendiri terdapat banyak fitur dan salah satunya adalah *Breakout Rooms Zoom*. *Breakout Rooms Zoom* ini sendiri dapat memungkinkan operator (host) dapat membagi pertemuan menjadi room yang lebih kecil lagi dan dapat menempatkan peserta disetiap room. Dengan adanya fitur *Breakout Rooms Zoom operator (host)* atau guru bisa membuat room atau kelas menjadi beberapa kelas secara terpisah. Peserta didik yang berada di room atau kelas yang terpisah dapat berdiskusi terpisah dengan room atau kelas

lainnya. Ini sama halnya kita seperti belajar disekolah seperti biasa didalam kelas masing-masing namun yang membedakannya sekarang adalah dilakukan secara daring. Guru-guru yang kurang pemahaman akan teknologi (GAPTEK) mau tidak mau harus masuk ikut serta ambil peran didalamnya. Karena tak perlu khawatir, jika ada guru atau peserta didik yang kurang mengerti pada saat berada di room maka mereka akan dibantu oleh host. Karena tugas host adalah mengawasi, mengamati dan membantu siapa saja yang mengalami kesulitan ketika sedang berada didalam room.

Dengan adanya fitur tersebut sekolah-sekolah dapat menerapkannya sebagai salah satu sarana pengelolaan kelas daring disekolahnya. Sama halnya seperti sekolah biasa pada umumnya guru masuk kelas pagi untuk mengajar sesuai jadwal masing-masing dan peserta didik pun sebaliknya. Di fitur ini guru-guru dan peserta didik nantinya akan masuk kedalam satu link yang sama dan semuanya berkumpul di satu room lalu kemudian di room tersebut nantinya akan ada pilihan untuk guru maupun peserta didik yaitu pilihan "Breakout Room". Ketika guru dan peserta didik mengklik pilihan tersebut akan terdapat pilihan-pilihan kelas yang sudah disediakan oleh host sebelumnya, guru dan peserta didik tinggal mencari kelas mana yang akan mereka masuki sesuai dengan mata pelajaran yang ada di jadwal mereka.

Pada fitur Breakout Room Zoom nantinya guru dan peserta didik akan berkumpul disatu kelas yang sama sesuai yang ada pada jadwal. Guru menyampaikan materi kepada peserta didik seperti biasa dan peserta didik memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh gurunya. Penyampaian materi oleh guru biasanya memakan waktu mulai dari 45 menit sampai dengan 60 menit lamanya. Di room itu nantinya guru dan peserta didik akan melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti biasa, seperti bertanya kepada

peserta didik, peserta didik bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, memberikan soal kepada peserta didik dan sebagainya, jika kelas sudah selesai guru akan kembali ke room utama, yang mana di room utama tersebut ada host yang menunggu untuk memonitoring jika ada guru atau peserta didik yang kebingungan atau kurang mengerti saat berada di room tersebut. Sedangkan jika peserta didik sudah selesai mengikuti KBM peserta didik harus tetap berada dikelasnya sambil menunggu mata pelajaran selanjutnya dengan guru yang berbeda, itu semua dilakukan sampai dengan mata pelajaran yang ada di jadwal pada hari itu berakhir barulah peserta didik boleh meninggalkan kelas maupun room.

Namun tak sedikit yang tidak setuju dengan adanya penerapan Breakout Room Zoom disekolahnya sebagai sarana pengelolaan kelas, dikarenakan penerapan fitur ini sekolah melaksanakan KBM yang berjadwal dan tidak fleksibel seperti Zoom Meeting yang biasanya tidak terlalu ketat akan waktu. Selain itu akan banyak menghabiskan kuota jika harus menerapkan fitur tersebut. Guru dan peserta didik hanya boleh keluar dari room apabila mata pelajaran atau jadwal pelajaran sudah selesai. Dengan begitu guru maupun peserta didik akan menghabiskan banyak kuota terlebih peserta didik yang tidak boleh keluar dari kelasnya jika jadwal belum selesai. Selain itu penggunaan fitur breakout room yang ada aplikasi zoom ini adalah fitur yang baru dan tidak semua tahu dengan adanya fitur ini. Banyak peserta didik atau pun guru-guru yang harus mempelajari penggunaan fitur ini.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan dan berbagai hal yang berdasarkan permasalahan tersebut. Analisis merupakan suatu usaha menggambarkan pola-pola data, dan untuk menguraikan sesuatu atau menelaah suatu keadaan.

Efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan

antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Pengelolaan kelas adalah kegiatan mengatur kelas untuk pengajaran dan menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.

Zoom Meeting adalah sebuah aplikasi yang adapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi dengan mudah dapat di install pada perangkat PC (*Personal Computer*), Laptop, Smartphone Android.

Breakout Room adalah ruang virtual yang terpisah dari ruang utama pada aplikasi zoom meeting. *Breakout room* dapat membagi room menjadi beberapa bagian atau menjadi lebih kecil lagi. Dengan *breakout room*, guru dapat memberikan waktu yang lebih pribadi bagi siswa untuk berkegiatan, berbicara bersama dan memfasilitasi pekerjaan mandiri. *Breakout room* dapat digunakan sebagai sarana pengelolaan kelas online bagi disekolah yang menerapkan fitur ini agar kepala sekolah dapat memantau keaktifan guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kepala sekolah dapat memantau setiap kelas untuk melihat jika ada guru yang tidak aktif mengajar.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikemukakan bahwa efektivitas berarti efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) berhasil guna, ketepatangunaan, hasil guna penunjang tujuan-tujuannya. Kata efektif dalam Bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas

menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Menurut Beni (2016:69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Dari beberapa pengertian efektivitas di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keberhasilan atau tercapainya suatu standar yang telah ditetapkan dengan tepat pada waktunya dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Zoom cloud meeting merupakan aplikasi yang dapat menunjang komunikasi antar muka dimana pun dan kapan pun dan bisa digunakan oleh siapa saja.

Menurut Danin Haqie&Aqillah Affadiyah (2020) *zoom cloud meeting* merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja namun bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi bisa digunakan oleh siapapun dengan batasan waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar.

Menurut Brahma (2020) *zoom cloud meeting* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke

peserta didik dengan menggunakan media internet.

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung. Aplikasi dengan mudah dapat di install pada perangkat PC (Personal Computer), Laptop, Smartphone Android.

Zoom Cloud begitulah sebutannya, aplikasi ini sangat cocok sekali untuk melakukan Video Conference, dengan ringannya bandwidth yang digunakan, tidak ada iklan di aplikasi tersebut, serta tidak telalu banyak memakan resource memory jika dijalankan di Android atau PC. Untuk melakukan registrasi, cukup memasukan email di halaman utama website zoom.us, dan nanti akan mendapatkan email notifikasi Aktifasi Account, dan selanjutnya ikuti langkah-langkahnya. Jadi dengan adanya aplikasi ini kita dapat terbantu berkomunikasi walaupun jarak jauh, semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Karsa Mulya Palangka Raya Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemilihan lokasi ini didasarkan fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi. Menurut Emzir (2010:3) penelitian akan menggunakan metode kualitatif dengan mengkomparasikan data yang diperoleh di lapangan teknik komparasi data merupakan jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.

Menurut Sugiyono (2016:9) penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis dan bersifat

induktif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dalam pendekatan kualitatif : menjelajahi dan mengembangkan memahami rinci tentang fenomena sentral, memiliki tinjauan literature memainkan peran kecil namun membenarkan masalah, menyatakan tujuan dan pernyataan penelitian secara umum dan luas, mengumpulkan data berdasarkan katakata dari sejumlah kecil individu sehingga pandangan partisipan diperoleh, menganalisis data untuk deskripsi dan tema menggunakan analisis teks dan menafsirkan makna yang lebih besar dari temuan, menulis laporan menggunakan fleksibel, struktur yang muncul dari kriteria evaluatif, dan termasuk reflektivitas subyektif peneliti.

Menurut Diplan dan Andi (2018:28) penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan yang mengobservasi didalam dunia. Itu terdiri dari pengertian materi praktik untuk membuat dunia menjadi nyata praktek mentranformasikan dunia. Mereka membalik dunia kedalam deretan gambaran, meliputi lahan garapan, wawancara, percakapan, fotografi, rekaman dan banyak lainnya. Ditingkat ini penelitian kualitatif melibatkan definisi, pendekatan naturalistik. Ini artinya penelitian kualitatif belajar suatu dari setting alami, mencoba membuat definisi pengertian, fenomena alam batas waktu berarti membawakannya. Menurut Brahma (2020) Keberlangsungan video konferensi pada saat meeting keamanan rekamannya sehingga Zoom Meeting dapat dikategorikam sebagai media pembelajaran online yang diartikan sebagai suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan internet

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan yaitu

hasil wawancara dengan informasi dan hasil observasi data primer ini disebut juga data asli atau baru. Data sekunder Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah dan guru mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian 7 adalah 1. Observasi Menurut Diplan & Andi Setiawan (2019 : 141) yang dimaksud dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Menurut Purwanto (2008:12) "Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis yang mengadakan pencatatan secara sistmatis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Tahap penelitian kualitatif ini yaitu dilakukan observasi terlebih dahulu untuk permasalahan yang akan diteliti, maka dilakukan pengamatan terhadap masalah yang akan diteliti, maka dilakukan pengamatan terhadap masalah yang terjadi.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan Zoom Meeting pada mata pelajaran Simulasi dan komunikasi digital. 2. Wawancara Menurut Diplan & M.Andi Setiawan (2019&140) wawancara merupakan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Jenis bisa instrumen wawancara yang bisa dimanfaatkan untuk evaluasi sebagai berikut a.Wawancara terpimpin atau bisa terkenal dengan istilah wawancara berstruktur atau wawancara sistematis merupakan wawancara yang dilakukan pewawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun terlebih dahulu. Jadi, ddialam hal ini

responden pada waktu menjawab pertanyaan tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh evaluator. b.Wawancara terpimpin atau dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara tidak sistematis atau wawancara bebas merupakan wawancara yang mana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan kebebasan pendapatannya, tanpa dibatasi oleh patokan patokan yang telah dibuat evaluator. Kelemahan dari wawancara ini yaitu saat menganalisis dan menarik kesimpulan hasil wawancara bebas ini evaluator akan mengalami kesulitan kesulitan, terutama apabila jawaban mereka beraneka ragam. Menurut Karunia Eka Lestari & M.Ridwan Yudhanegara (2015:172) pedoman wawancara merupakan instrument non tes yang berupa serangkaian pertanyaan yang dipakai acuan untuk mendapatkan data/informasi tertentu tentang keadaan responden dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian pendidikan, pedoman wawancara biasanya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai suatu variabel atau fenomena yang sedang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa penggunaan fitur breakout room pada aplikasi zoom meeting sebagai sarana pengelolaan kelas saat ini cukup efektif dan membantu guru serta peserta didik dalam proses pengelolaan kelas online dan pembelajaran jarak jauh saat ini. Dengan penggunaan fitur breakout room kelas menjadi tertata dan pembelajaran pun dapat terlaksana dengan baik walaupun belum maksimal namun sudah cukup untuk dimasa pandemi saat ini.

Fitur breakout room yang ada pada aplikasi zoom meeting ini adalah fitur yang mempermudah guru atau sekolah mengelola kelas sama seperti kelas pada umumnya hanya saja bersifat online. Guru dan peserta didik

dapat saling berinteraksi setiap harinya dengan cara tatap muka pada aplikasi pembelajaran jarak jauh ini. Pada fitur ini guru dan peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar seperti kelas biasa pada umumnya dengan melakukan tanya jawab, penyampaian materi, presentasi, dan lain sebagainya tanpa harus mengganggu kelas yang lainnya. Dengan menggunakan fitur breakout room kepala sekolah dapat memantau guru maupun peserta didik dikelasnya masing-masing. Menurut kepala sekolah dan salah satu guru di SMK Karsa Mulya Palangka Raya fitur ini sudah cukup membantu dan menunjang pengelolaan kelas walaupun tidak seluruh peserta didik senang dengan penggunaannya namun fitur ini sudah sangat cukup membantu pengelolaan kelas online dimasa pandemi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang analisis efektivitas pengelolaan kelas menggunakan fitur breakout room pada aplikasi zoom meeting dapat disimpulkan bahwa penggunaan fitur breakout room sudah cukup efektif dan bagus digunakan sebagai sarana pengelolaan kelas jarak jauh di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Dengan adanya fitur tersebut mempermudah dalam mengatur dan mengelola kelas untuk guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan kepala sekolah juga bisa memantau kegiatan guru dan peserta didik disaat jam pelajaran sedang berlangsung.

SARAN

Bagi guru dan peserta didik, dengan adanya fitur breakout room yang ada pada aplikasi zoom meeting ini sebagai sarana pengelolaan kelas jarak jauh agar dapat digunakan sebaik-baiknya untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang ada pada aplikasi tersebut dan menjadi acuan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran

yang lebih baik lagi untuk kedepannya dan dengan adanya penggunaan fitur breakout room sebagai sarana pengelolaan kelas jarak jauh agar dapat menambah pengetahuan peserta didik mengenai media pembelajaran yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiddin 2010, Pengantar administrasi Pembangunan, Bandung : Alfabeta
- Adi Nugroho.2009. Rakayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan JAVA. Andi Offset. Yogyakarta.
- Afifatu Rohmawati, (2015), Efektivitas Pembelajaran. JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI VOL. 9 EDISI I, 15-31.
- Beni Pekei. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku I. Jakarta Pusat : Taushia
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Journal "Acta Diurna".
- Chandler, K. (2016). Using Breakout Rooms in Synchronous Online Tutorials. Journal of Perspectives in Applied Academic Practice, 4(3).
- Danin, Aqilah. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemic covid-19. JURNAL PENDIDIKAN VOL. 5. NO.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Diplan & M.Andi Setiawan, (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Eka Lestari, Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Emzir. 2010. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif. Jakarta. Rajawali Press
- Heryati, A.R. (2015). Pendidikan Profesi Keguruan. Bandung: Pustaka Setia
- Jeanne Ellis Ormrod, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Erlangga. 2008, hal. 210
- Junita Monica, Dini Fitriawati (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Komunikasi. VOL. NO. 2
- Kamus besar bahasa Indonesia. Edisi keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiasmo 2009 Akuntansi Sektor Publik, Andi. Yogyakarta
- Misbahudin, Iqbal Hasan, (2013), Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Jakarta, Bumi Aksara
- Mulyono, 2008, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Yogyakarta, Ar Ruzz Media Group.
- Nasir, dkk. (2020). Memaksimalkan Fitur “Breaking Rooms” Zoom Meeting Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. JURNAL PENDIDIKAN VOL. 5. NO 1
- Purwanto. 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusdiana, Pengelolaan Pendidikan, Pustaka Setia, Bandung, 2015, hlm. 166
- Setiawan. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet. X; Bandung: CV Alfabet, 2010), h. 9.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya